

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kolaborasi guru Bimbingan Konseling dan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kedisiplinan SMAN 11 Kendari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru Bimbingan Konseling dalam pembinaan kedisiplinan siswa SMAN 11 Kendari adalah melakukan pelayanan dan bimbingan konseling kepada siswa, baik yang melakukan pelanggaran ataupun yang tidak melakukan pelanggaran. Upaya guru Bimbingan Konseling antara lain, layanan perorangan, layanan kelompok, layanan orientasi dan layanan klasikal
2. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kedisiplinan siswa SMAN 11 Kendari adalah dengan melakukan layanan perorangan yang terbagi menjadi dua bagian yaitu layanan perorangan dan bimbingan kelompok
3. Kolaborasi guru Bimbingan Konseling dan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kedisiplinan siswa SMAN 11 Kendari adalah dengan melakukan pelayanan kunjungan rumah dan mengidentifikasi perilaku siswa.

5.2 Saran

- 1) Untuk SMAN 11 Kendari hendaknya menambah jumlah guru Bimbingan konseling agar dapat membimbing siswa dengan baik dengan perbandingan 150 siswa dapat di bimbing oleh 1 guru Bimbingan Konseling.
- 2) Untuk guru Bimbingan Konseling hendaknya lebih tegas dalam menangani siswa yang melakukan pelanggaran seperti memberikan sanksi ringan berupa menyapu halaman, memungut sampah dan sanksi lain yang kiranya membuat siswa jera.
- 3) Untuk guru Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih meningkatkan siswa-siswa SMAN 11 Kendari untuk selalu belajar mengaji untuk umat Islam.
- 4) Untuk kolaborasi guru Bimbingan Konseling dan guru Pendidikan Agama Islam hendaknya menjalin hubungan yang lebih erat dan kontinu dengan orang tua atau wali siswa di SMAN 11 Kendari
- 5) Untuk siswa-siswi SMAN 11 Kendari hendaknya berperilaku sopan, santun dan disiplin kepada orang tua dan guru di sekolah. Melaksanakan kewajiban-kewajiban siswa menjadikan kita sebagai insan yang cerdas, disiplin dan bermoral.

5.3 Limitasi

Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, hal ini dikarenakan peneliti tidak mendapat akses untuk observasi lebih jauh terkait proses layanan perorangan dan layanan kelompok baik guru Bimbingan Konseling dan guru Pendidikan Agama Islam. dikarenakan dalam prosesnya sangat sensitif, sehingga peneliti tidak diperkenankan untuk mengetahui proses

pelayanan secara langsung. Kemudian, terdapat beberapa data yang sifatnya juga sensitive untuk dipublikasikan dalam penelitian ini karena data-datanya menyangkut privasi pribadi siswa.

